

Gayatri Jateng: Perempuan Penggerak Budaya dan Kemanusiaan

Agung widodo - JATENG.TELISIKFAKTA.COM

Apr 16, 2026 - 15:21



Gayatri Jateng Bhakti Ramadhan di Rumah Anak Surga Semarang, Kamis (16/4/2026).

SEMARANG- Di tengah hiruk pikuk kehidupan modern, sebuah komunitas perempuan di Jawa Tengah bernama Gayatri tak henti menebar kebaikan. Mereka bukan sekadar berkumpul, melainkan menjelma menjadi garda terdepan yang merawat nilai-nilai luhur budaya bangsa sembari mengulurkan tangan penuh kepedulian kepada sesama.

Gayatri Jawa Tengah lahir dari rahim perempuan-perempuan berhati mulia dari berbagai lapisan masyarakat, dipersatukan oleh satu visi tunggal: memperkokoh fondasi sosial budaya sebagai pilar kehidupan berbangsa. Perjalanan mereka adalah bukti nyata bahwa perempuan memiliki kekuatan strategis untuk menjaga identitas bangsa sekaligus mendorong lahirnya perubahan sosial yang merangkul semua.

Mia Soedarso, selaku pembina Gayatri Jawa Tengah, menegaskan arah gerak komunitasnya yang penuh makna.

“Gayatri bukan sekadar komunitas, tetapi ruang bersama bagi perempuan untuk tumbuh, berdaya, dan memberi manfaat. Kami ingin menghadirkan gerakan yang berangkat dari kepedulian, namun tetap berakar pada nilai-nilai budaya yang menjadi jati diri bangsa,” ungkap Mia Soedarso.

Dengan visi menjadi motor penggerak dalam merawat dan mengembangkan nilai sosial budaya, Gayatri melihat kebersamaan sebagai kekuatan pemberdayaan masyarakat.

“Melalui berbagai kegiatan yang kami lakukan, kami ingin memastikan bahwa perempuan memiliki ruang yang inklusif untuk berkontribusi, sekaligus mendorong pelestarian budaya lokal agar tetap hidup di tengah masyarakat,” imbuhnya, penuh semangat.



Salah satu jejak kepedulian nyata Gayatri terukir melalui program 'Roadshow Ramadan Berkah' yang digelar pada Maret 2026. Tak hanya sekadar berbagi, kegiatan lima hari berturut-turut dari tanggal 13 hingga 17 Maret 2026 ini menjadi seruan untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya solidaritas sosial. Rute perjalanan kebaikan mereka menyentuh berbagai kelompok rentan di Semarang, Kendal, dan Boyolali, mulai dari rumah difabel, desa prasejahtera,

hingga panti wredha dan panti asuhan.

Bantuan yang disalurkan begitu beragam, mulai dari kebutuhan pokok sehari-hari, makanan siap saji, hingga pakaian dan perlengkapan mandi. Tak lupa, kepedulian khusus diberikan kepada penyandang disabilitas. Di YPAC Semarang, kolaborasi apik antara tim Gayatri yang dikoordinasikan Dheni dan Nisel bersama Dekranasda Kota Semarang, menghasilkan penyerahan puluhan kursi berbahan kayu mahoni, yang diharapkan dapat mendukung aktivitas anak-anak berkebutuhan khusus.

Total nilai bantuan yang mengalir dalam kegiatan sosial ini mencapai Rp64.354.965, sebuah angka yang memotret komitmen mendalam komunitas ini dalam memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat.

Mia Soedarso menambahkan, momentum Ramadan menjadi penguat empati sosial yang luar biasa.

“Ramadan adalah waktu yang tepat untuk menumbuhkan kepedulian. Kami berharap kehadiran Gayatri dapat membawa kebahagiaan dan meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan, sekaligus mengajak lebih banyak pihak untuk peduli,” tuturnya.

Apresiasi hangat datang dari Pemerintah Kabupaten Kendal. Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari, menyampaikan rasa terima kasihnya atas kontribusi Gayatri yang dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya di Desa Triharjo.

“Terima kasih atas peran dan kontribusi Gayatri Jawa Tengah bagi Pemerintah Kabupaten Kendal. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya di Desa Triharjo. Semoga Gayatri terus berkarya, semakin maju, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat,” ujar Mbak Tika, sapaan akrab Bupati Kendal.

Dengan semboyan yang menggugah hati, “Berakar pada Budaya, Bergerak untuk Sesama,” Gayatri Jawa Tengah menegaskan jati dirinya. Mereka bukan hanya penjaga warisan leluhur, tetapi juga agen perubahan aktif yang siap menjawab tantangan zaman.

Keberadaan Gayatri menjadi pengingat berharga bahwa advokasi tak melulu harus melalui forum-forum formal. Langkah-langkah kecil yang konsisten, seperti berbagi, mendampingi, dan memberdayakan, sesungguhnya adalah fondasi kokoh untuk membangun masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berdaya.

Dengan semangat kolaborasi yang membara dan kepedulian yang tak pernah padam, Gayatri Jawa Tengah terus melangkah, membuktikan bahwa perempuan adalah kekuatan dahsyat yang mampu merawat nilai, memperkuat solidaritas, dan menghadirkan perubahan nyata di tengah-tengah kita.

(**)